

Perancangan Visualisasi Lagu Daerah Jawa Timur dengan Teknik *Pattern*

Andreas Steven Hariboentoro¹, Wibowo², Rika Febriani³

¹²³Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: 8andreas.steven8@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan sumber daya alam, akan tetapi kesadaran masyarakat itu sendiri masih kurang untuk mengolah kekayaan tersebut karena berbagai faktor, salah satunya karena persaingan yang cukup ketat dengan produk budaya luar negeri. Teknik *pattern* merupakan hal yang sudah tidak terlalu asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, teknik ini lebih sering dikenal dengan sebutan batik. Perancangan *audio visual* sebagai visualisasi lagu daerah Jawa Timur merupakan proyek yang menitik beratkan pada penggabungan antara video musik dengan teknik *pattern* yang terbilang masih baru. Maka dari itu di pilihlah lagu “*Cublak – Cublak Suweng*” dan “*Tanduk Majeng*” dari daerah Jawa Timur karena kedua lagu tersebut cukup dikenali dan menarik perhatian. Sesuai dengan makna yang terkandung dalam kedua lagu tersebut maka konsep perancangannya mengacu pada hal-hal yang bernuansa kehidupan di daerah Jawa Timur.

Kata kunci: Visualisasi, Lagu Daerah Jawa Timur, *Pattern*

Abstract

Title: Visualization Design of East Java Regional song Using Pattern Technique

Indonesia is a country rich in culture and natural resources, but the awareness of society itself is still less to process such property due to various factors, one of them due to a tight competition with foreign culture products. Pattern technique has been identified to the people in Indonesia, this technique is more commonly known as batik. The designing of audio visual as a visualization of the East Javan song is a project that focuses on the merging of a music video with a pattern technique which is fairly new. Therefore, "Cublak - Cublak Suweng" and "Tanduk Majeng" from the East Java region are chosen because both songs are quite recognizable and interesting. In accordance with the meaning within both songs, then the concept designs refer to things that nuances life in East Java.

Keywords: Audio visual , East Java Regional Songs , Pattern.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau dan kaya akan nilai kebudayaan maupun tradisi. Nilai warisan setiap daerah memiliki khas tersendiri hingga sampai lagu daerah tersebar keseluruhan pelosok negeri. Lagu daerah telah diwariskan secara turun temurun kepada setiap anak cucu di Indonesia sebagai wujud warisan budaya yang tidak ternilai harganya.

Salah satu gejala yang terjadi dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir di Indonesia adalah maraknya berbagai jenis *genre* lagu dan penyanyi yang berasal dari luar negeri. Hal ini dapat dilihat ketika beberapa toko penjual lagu di Indonesia yang cukup besar, akan tetapi kebanyakan menjual lagu dari luar negeri dan

lagu dari Indonesia yang sedang populer saja, lagu daerah sangat jarang sekali di temukan bahkan hampir tidak pernah terdengar di sekitar daerah tersebut. Invasi dari negara asing semakin terasa dengan diputarnya lagu-lagu yang berasal dari Amerika Serikat di berbagai supermarket dan mall sebagai daya tarik.

Kenyataan yang terjadi di masa kini adalah anak-anak maupun remaja di Indonesia khususnya di kota besar cenderung lebih dekat dengan budaya asing dibandingkan dengan budaya dari negeri sendiri. Akibat yang terjadi adalah semakin mudarnya keberadaan lagu daerah khususnya di kota besar di Indonesia. Hal ini merupakan ancaman yang cukup serius bagi kelangsungan budaya masyarakat yang seharusnya wajib untuk di lestarikan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di dunia, sekarang segala sesuatu di aplikasikan dalam bentuk digital. Indonesia juga mulai mengikuti perkembangan tersebut, sehingga mulai banyak desain-desain yang tidak hanya bersifat kerajinan tangan. Dalam seni rupa di Indonesia ada berbagai teknik yang menarik perhatian masyarakat salah satunya adalah teknik *pattern*. Di Indonesia teknik ini biasa digunakan pada pakaian batik berupa pola-pola yang mengandung banyak makna di dalamnya..

Oleh karena itu, penulis ingin menghadirkan suatu bentuk kesadaran akan pentingnya nilai-nilai tradisi lagu daerah Indonesia melalui sebuah karya dalam bentuk digital mengenai makna yang ingin di sampaikan lewat lagu daerah tersebut kepada masyarakat di Indonesia khususnya bagi masyarakat yang tinggal di kota besar dengan menggunakan teknik *pattern*, karena teknik ini sudah dikenal terus berkembang di Indonesia, diharapkan agar ciri khas dari budaya Jawa Timur dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dengan penempatan media yang berbeda yaitu *audio visual*.

Rumusan Masalah

- Bagaimana memvisualisasikan lagu daerah Jawa Timur menggunakan teknik *pattern* dengan tampilan yang menarik disertai informasi-informasi yang efektif dan komunikatif?

Tujuan Perancangan

- Memvisualisasikan lagu daerah Jawa Timur menggunakan teknik *pattern* dengan tampilan yang menarik disertai informasi-informasi yang efektif dan komunikatif, yaitu dengan menggunakan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada dan sumber data yang jelas.

Batasan Lingkup Perancangan

Jangkauan wilayah penyebaran karya ini mencakup seluruh Indonesia. Target yang dituju adalah para penggemar seni dari umur 17 - 30 tahun dengan kelas ekonomi B-A (menengah - keatas).

Metode Perancangan

Data yang dibutuhkan

- Data Primer:
 - Lagu daerah Jawa Timur

- Data Sekunder:
 - Referensi teknik *pattern*.
 - Referensi teknik *audio visual*

Metode Pengumpulan Data

- Observasi
Metode observasi bertujuan untuk mencari data berupa karya-karya dengan teknik *pattern* yang bisa digunakan sebagai referensi dalam desain.

- Kepustakaan
Metode ini adalah metode yang digunakan dengan cara mencari berbagai informasi mengenai memvisualisasikan lagu daerah Jawa Timur menggunakan teknik *pattern* yang dibutuhkan melalui media cetak. Sumber dapat diperoleh dari buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

- Wawancara
Wawancara merupakan proses interaksi dan cara komunikasi. Metode wawancara merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan kepada para remaja di Indonesia tentang sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap lagu daerah Jawa Timur untuk memperoleh informasi yang mendidik dan mudah dipahami kemudian dijawab secara lisan pula.

Alat Pengumpulan Data

Alat-alat yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah:

- Komputer
- Buku
- Internet

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dkk., 1982).

Unit Analisis Data

Menggunakan analisis 5W1H dan SWOT terhadap masalah yang diangkat:

- Analisis 5W1H:
 - a. *What*: Menunjukkan teknik *pattern* dalam sebuah proses pra produksi *audio visual* dengan menggunakan lagu daerah Jawa Timur sebagai dasar ide visual.
 - b. *Who*: Para remaja dan peminat batik di Indonesia.

- c. *When*: Sekarang, dimana lagu daerah Jawa Timur masih kurang dikenal oleh masyarakat.
- d. *Where*: Indonesia.
- e. *Why*: Tidak banyak yang mengetahui lagu daerah di Jawa Timur.
- f. *How*: Merancang karya *audio visual* dengan ide dari lagu daerah Jawa Timur..

Kesimpulan dari analisa SWIH diatas adalah *audio visual* yang dirancang memiliki peluang besar sebagai salah satu referensi utama dalam mengenalkan lagu daerah Jawa Timur.

- Analisis SWOT:

- a. *Strength*: *Audio visual* yang dirancang berisi konsep-konsep desain mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat di Jawa Timur..
- b. *Weakness*: Media publikasi karya seni, di khawatirkan kurang dipahami.
- c. *Opportunity*: Masih sedikitnya karya yang memvisualisasikan tentang lagu daerah Jawa Timur dalam bentuk *pattern*.
- d. *Threat*: Banyaknya lagu dari luar negeri yang dikemas secara menarik yang beredar di kota-kota besar di Indonesia.

Kesimpulan dari analisa SWOT diatas adalah *audio visual* yang dirancang memiliki potensi sebagai lagu daerah Jawa Timur dan mampu mengenalkan teknik *pattern* dalam proses pra produksi kepada masyarakat.

Pembahasan

Format Program

Berupa karya *audio visual* dengan tipe data mp4. dan jpeg untuk karya cetak. yang dibuat menggunakan aplikasi “*Adobe Photoshop*”, dan “*Adobe After Effect*” nantinya akan di aplikasikan pada beberapa sosial media

Judul Program

“Ketika Musik Bercerita”.

Durasi

Cublak – Cublak Suweng : 00.03.05
Tanduk Majeng : 00.03.45

Tujuan Program

Memperkenalkan kembali lagu daerah Jawa Timur terhadap remaja khususnya di Indonesia agar mengerti beberapa lagu daerah yang ada di Jawa Timur dan mengerti makna yang terkandung di dalam lagu tersebut.

Pesan yang Ingin Disampaikan

Lewat *audio visual* ini diharapkan *audience* tidak hanya menganggap lagu daerah Jawa Timur hanya sebagai lagu saja, melainkan sebagai sesuatu nilai moral positif yang merupakan amanah dari kakek / nenek moyang yang harus dikembangkan.

Target Audience

- a. Geografi
 - Domisili : Kota besar Indonesia
 - Wilayah : DKI Jakarta, Bandung, Surabaya
 - Kepadatan : Pusat Kota
- b. Demografi
 - Usia : 17 – 30 tahun
 - Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
 - Kepercayaan : Semua agama
 - Suku/Etnik : Semua suku
 - Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
- c. Psikografi
 - Kelas sosial : B - A (menengah – keatas)
 - Gaya hidup : Mengikuti perkembangan *social media* dan sering mengakses *social media*.
 - Kepribadian : Menyukai budaya luar, menyukai hal praktis.

Daerah Jawa Timur

Jawa Timur merupakan sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibukotanya adalah Surabaya. Dan Surabaya merupakan kota terbesar ke-2 di Indonesia. Penduduk di Jawa Timur mayoritas merupakan suku Jawa, suku Jawa seringkali di anggap sopan dan ramah dalam berbicara, akan tetapi di Jawa Timur lebih dianggap sebagai orang Jawa versi kasar (blak-blakan). Dengan gaya bicaya yang sedikit lantang dan tegas menyebabkan masyarakatnya terkesan kasar, padahal yang sebenarnya terjadi adalah masyarakat Jawa Timur lebih berbicara apa adanya.

Sinopsis Lagu “Cublak – Cublak Suweng”

Sunan Giri merupakan seorang ulama sekaligus budayawan yang sangat hebat. Perkataannya tidak memaksa namun justru membuat orang lain menjadi penasaran dan memahami lebih dalam.

Metode ini ternyata sangat ampuh untuk menjadikan daya tarik orang-orang Jawa awam terhadap Islam. Melalui seni budaya yang berupa gamelan, tembang, ataupun karya sastra lainnya menjadikan Sunan Giri sebagai sosok yang dikagumi hingga kini. Salah satu karyanya adalah “*Cublak - Cublak Suweng*” yang ternyata mengandung makna yang dalam.

Untuk mencari harta janganlah menuruti hawa nafsu tetapi semuanya kembali ke hati nurani yang bersih. Tidak dipengaruhi hawa nafsu.. Dengan hati nurani akan lebih mudah menemukannya, tidak tersesat jalan hingga lupa akan akhirat.

Sinopsis Lagu “Tanduk Majeng”

Tanduk Majeng merupakan lagu daerah Madura. Pulau Madura sering diibaratkan sebagai kata “Madunya Nusantara”, yang manis-manis dan yang bermanfaat tentunya ada di pulau tersebut. Pulau Madura yang masyarakatnya termasuk dalam masyarakat maritim ini memiliki lagu daerah yang sudah tidak asing lagi bagi semua orang. Lagu daerah yang berjudul “*Tondu’ Majang*” atau sering disebut “*Tanduk Majeng*” ini mempunyai makna yang dalam tentang karakter masyarakat Madura dalam melaksanakan kesehariannya sebagai nelayan.

Secara filosofis, lagu ini merupakan kiasan yang bermakna bahwa perjuangan orang Madura yang mayoritas nelayan, tidak peduli malam-malam, terik matahari, musim hujan, musim kemarau, angin kencang, dan ombak yg besar, mereka terus berjuang menangkap ikan untuk menghidupi keluarga mereka meskipun nyawa taruhannya. Dari hal tersebut kita dapat mengetahui bahwa lagu yang indah ternyata juga memiliki makna yang mendalam dan pelajaran yang tak ternilai harganya.

Batik Mojokerto

Batik Mojokerto merupakan sebuah budaya kerajinan batik yang sejarahnya berkembang dengan masa kejayaan Kerajaan Majapahit. Keunikan batik Mojokerto adalah pada nama-nama coraknya yang sangat asing dan aneh di telinga sebagian orang. Misalnya *gedeg rubuh*, matahari, *mrlico bolong*, *pring sedapur*, *grinsing*, atau surya majapait. Desain batik itu Mojokerto mengambil corak alam sekitar kehidupan manusia. Misalnya motif *pring sedapur* merupakan gambar rumpun bambu dengan daun-daun menjuntai. Ada burung merak *bertenger*.



Gambar 1. Batik Mojokerto

Batik Madura

Ternyata, Pulau Madura tak hanya terkenal dengan karapan sapi dan garamnya. Wilayah yang termasuk Provinsi Jawa Timur ini juga terkenal sebagai penghasil batik. Bahkan, produk batiknya memiliki ragam warna dan motif yang tidak kalah dengan produksi daerah lain. Batik Madura menggunakan pewarna alami sehingga warnanya cukup mencolok. Selain warna yang mencolok, seperti kuning, merah atau hijau, batik Madura juga memiliki perbendaharaan motif yang beragam. Misalnya, *pucuk tombak*, belah ketupat, dan *rajut*. Bahkan, ada sejumlah motif mengangkat aneka flora dan fauna yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Madura.



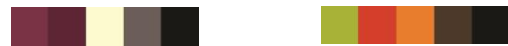
Gambar 2. Batik Madura

Karya Cetak

- Batik *Cublak – Cublak Suweng* (Warna Mojokerto)



Gambar 3. *Cublak – Cublak Suweng* grayscale

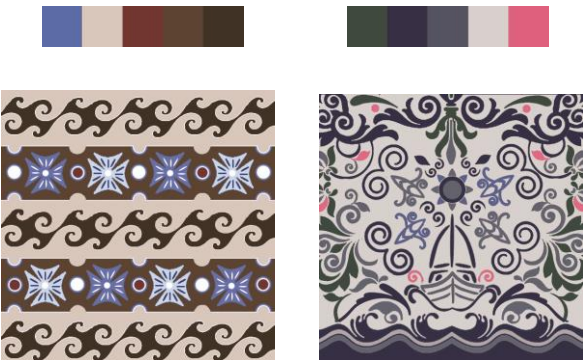


Gambar 4. *Cublak – Cublak Suweng* warna Mojokerto

- Batik *Tanduk Majeng* (Warna Madura)



Gambar 5. *Tanduk Majeng grayscale*

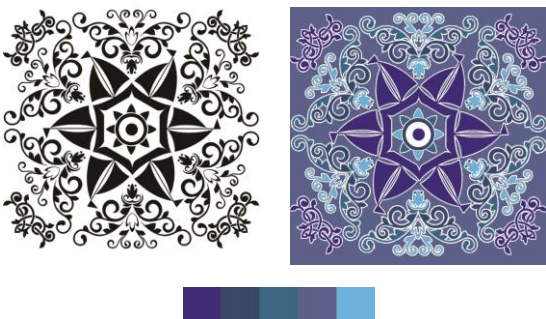


Gambar 6. *Tanduk Majeng warna Madura*

-Batik *Cublak – Cublak Suweng & Tanduk Majeng*



Gambar 7. *Cublak – Cublak Suweng*



Gambar 8. *Tanduk Majeng*

Karya Audio Visual

- Cerita *Cublak – Cublak Suweng*

Di pagi hari yang cerah hiduplah beberapa manusia yang saling bersahabat. Mereka hendak berjalan menikmati pemandangan yang ada, akan tetapi di tengah perjalanan mereka menemukan peti harta karun yang berisi perhiasan emas yang sangat mahal harganya, kemudian mereka berencana untuk menyimpan dan membaginya bersama. Karena perjalanan sudah sangat panjang akhirnya hari mulai gelap dan mereka pun kelelahan hingga tertidur. Pada saat mereka sedang tertidur lelap, ada seseorang dari salah satu sahabat tersebut memiliki keinginan buruk, yaitu untuk mencuri benda tersebut pada saat mereka lengah.

Pagi hari pun tiba dan mereka mulai menyadari bahwa peti harta karun yang tadinya ada di dekat mereka tiba – tiba hilang. Akhirnya mereka pun panik dan tidak sengaja salah satu dari mereka menabrak pohon tempat peti harta karun tersebut di sembunyikan dan akhirnya harta tersebut terjatuh dari pohon. Tali yang digunakan oleh salah satu sahabatnya itu pun ikut terjatuh sehingga diketahui pelaku dari penculikan harta tersebut dari warna tali yang digunakan sahabatnya. Akhirnya mereka memberi pelajaran dan menghukum pencuri tersebut dengan mengikatnya di pohon. Setelah itu mereka kembali melanjutkan perjalanan dengan meninggalkan si pencuri yang terikat di pohon tersebut.



Gambar 9. *Audio Visual Cublak – Cublak Suweng*

- Cerita *Tanduk Majeng*

Suatu hari hiduplah seorang nelayan yang sedang berlayar di pagi hari. Ia biasa melakukan kegiatan tersebut setiap hari untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka sehari – hari. Akan tetapi perjalanan yang ia lalui tidak semudah yang kita bayangkan selama ini. Banyak arus ombak yang cukup keras sehingga mengganggu perjalanan. Angin keras pun mengganggu arah laju perahu bahkan merusak beberapa bagian dari perahu yang digunakan nelayan tersebut.

Perjalanan semakin jauh di tempuh, masalah baru pun mulai berdatangan, yaitu badai petir. Ia sangat kerepotan dengan cuaca yang sangat buruk tersebut, beberapa kali terdengar suara halilintar yang menyambar sangat keras. Nyawa sang nelayan tersebut bisa kapan saja terancam karena halilintar yang sangat dasyat dan tidak beraturan tersebut. Setelah beberapa kejadian buruk tersebut akhirnya dapat di lewati dan hari sudah mulai senja sehingga sudah waktunya ia untuk kembali ke pelabuhan untuk menghitung hasil tangkapan yang ia dapatkan hari ini.



Gambar 10. Audio Visual Tanduk Majeng

Kesimpulan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan juga budaya. Akan tetapi kesadaran dari masyarakat Indonesia masih kurang untuk tetap mengolah dan membudidayakan kekayaan tersebut. Musik tradisional merupakan salah satu kekayaan yang harus kita jaga dan masih terus berkembang. Selain itu masalah besar yang sedang dihadapi oleh negara Indonesia ini adalah masalah kejujuran (korupsi), oleh karena itu sangat penting untuk menyadarkan mereka tentang pentingnya kejujuran dari setiap individu.

Jawa Timur merupakan daerah yang masyarakatnya kebanyakan lebih bersifat jujur dan apa adanya, hal itu merupakan dasar yang bagus untuk tetap dipertahankan. Sarana media sosial juga menjadi kendala untuk tetap menjaga dan memperluas kekayaan ini, dengan karya cetak dan *audio visual* ini saya sebagai penulis berharap agar dapat mengembangkan tradisi ini dengan cara yang berbeda dan menarik sehingga masyarakat jadi lebih memahami kondisi negara kita yang sekarang ini dan mengerti bahwa setiap lagu tradisional yang kita kenal di daerah kita masing – masing memiliki makna yang positif dan sangat bermanfaat seperti lagu “*Cublak – Cublak Suweng*” dan “*Tanduk Majeng*”.

Kedua lagu tersebut sama – sama berasal dari Jawa Timur tetapi memiliki makna yang berbeda di

setiap lagu, pada lagu “*Cublak – Cublak Suweng*” mengangkat pesan moral tentang harta yang sesungguhnya kita butuhkan dalam kehidupan, bukan soal materi melainkan mengenai pentingnya bersahabatan dan cinta kasih antar umat. Sedangkan untuk “*Tanduk Majeng*” sebagai rasa terima kasih masyarakat Madura terhadap pekerjaan yang mayoritas mereka lakukan adalah sebagai nelayan yang setiap harinya harus bekerja keras dari pagi hingga sore hari dengan menghadapi banyak masalah yang berat, sehingga kita dapat lebih menghargai kerja keras dari setiap pekerjaan. Itulah pentingnya menjaga kekayaan yang di miliki Indonesia.

Batik merupakan salah satu bentuk seni yang sudah dikenali oleh masyarakat di Indonesia dan masih terus berkembang. Peminat seni batik atau dalam bahasa lain disebut dengan *pattern* sudah cukup banyak hingga mencakup wilayah *international*. Oleh karena itu akan lebih mudah dipahami apabila melakukan pendekatan karya melalui teknik *pattern* sehingga makna yang terkandung dari lagu “*Cublak – Cublak Suweng*” dan “*Tanduk Majeng*” dapat tersampaikan dengan baik dan benar..

Saran

Dalam pembuatan *Audio visual* ini diperlukan ketekunan dan waktu yang cukup dalam proses produksinya. Terdapat beberapa hal yang penting dalam proses animasi ini, salah satunya yaitu karakteristik tokoh. Dalam penggambaran karakteristik tokoh diperlukan pola – pola tertentu sehingga karakter tokoh dapat menjadi konsisten dari satu adegan ke adegan lainnya. Kemudian gerakan atau yang sering disebut dengan penganimasian adegan dan tokoh supaya terlihat lebih nyata merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Cerita yang akan dianimasikan juga tidak boleh diabaikan yaitu makna dalam cerita harus mampu tersampaikan dengan baik dan terdapat sisi positif dalam karya tersebut.

Daftar Pustaka

- Ahmed, Zackto. 2015, June 5. *Lirik Lagu Daerah Jawa Timur*. Diunduh 1 Maret 2016 dari <http://www.lagu-daerah.com/2015/06/lirik-lagu-daerah-jawa-timur.html>
- Cleveland, Grant. 2013. *Experience Reality and Reflect Through the Art of Grant Cleveland*. United States of America: Halo Publishing International.
- David A.Lauer, Stephen Pentak. 2005. *Design Basics*. London : Wadsworth.
- Dede, Mahmud. 2015, January 18. *7 Lirik Lagu Daerah Jawa Timur*. Diunduh 08 Februari 2016 dari <http://www.tradisikita.my.id/2015/01/7-lirik-lagu-daerah-jawa-timur.html>

Ernia, Karina. 2015, September 17. *Serba-Serbi Kehidupan yang Cuma Dialami Oleh Arek-Arek Jowo Timur*. Diunduh 03 April 2016 dari <http://www.hipwee.com/hiburan/serba-serbi-kehidupan-yang-dialami-oleh-arek-arek-jowo-timur/>

Mark, Wilson. 2015, June 25. *35 Books Every Designer Should Read*. Diunduh 08 Februari 2016 dari <http://www.fastcodesign.com/3047814/35-books-every-designer-should-read>

Renata, Ardiansyah. 2010, November 15. *Sejarah dan Perkembangan Musik*. Diunduh 08 Februari 2016 dari <http://renata-ardiansyah.blogspot.co.id/>

Rochmatun, Naili. 2012, May 10. *Media Audio Visual*. Diunduh pada 1 Maret 2016 dari <http://rochmatun-naili.blogspot.co.id/2012/05/media-audio-visual.html>

Setiadi, Darmawan. 2010, November 24. *Pengertian Lagu Daerah*. Diunduh pada 09 Februari 2016 dari <http://adiazh.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah/>

Sunaryo, 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang : Dahara Prize.

Zai. 2011, December 15. *20 Keunggulan Jawa Timur*. Diunduh pada 03 April 2016 dari <http://zai-berbagi.blogspot.co.id/2011/12/20-keunggulan-jawa-timur.html>